

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, menjadikan suatu individu yang baik dan bermanfaat bagi kehidupannya atau sebagai anggota masyarakat. Hal ini sejalan dengan Hamalik (2001:1) menyatakan bahwa, pendidikan adalah suatu proses dalam rangka memengaruhi peserta didik, agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dalam lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan pendidikan dibutuhkan suatu perangkat peraturan yang digunakan sebagai landasan maupun pedoman dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran adalah Kurikulum 2013 revisi yang ditetapkan oleh pemerintah. Menurut Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013, “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Materi pembelajaran yang ada dalam Kurikulum 2013 revisi salah satunya adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya sebagai komunikator. Menurut Kemendikbud (2016:4), “Peranan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah membina dan mengembangkan kepercayaan peserta didik

sebagai komunikator, pemikir imajinatif, dan warga negara Indonesia yang melek literasi dan informasi”.

Dalam Kurikulum 2013 revisi, proses pembelajarannya yaitu berbasis teks, beberapa teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII sekolah menengah pertama adalah (1) teks berita, (2) teks iklan, (3) teks eksposisi, (4) teks puisi, (5) teks eksplanasi, (6) teks ulasan, (7) teks persuasi, (8) teks drama, (9) buku fiksi. Salah satu teks yang ada dalam kurikulum 2013 adalah teks eksposisi. Dalam Kemendikbud (2016) salah satu kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII adalah 3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca, 4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang dibaca dan didengar.

Meskipun dalam Kurikulum 2013 revisi dalam kompetensi dasar kelas VIII disebutkan bahwa peserta didik harus menguasai kedua kompetensi dasar tersebut, tapi kenyataannya penulis menemukan masih banyak peserta didik kelas VIII MTs Tanjungsari Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 yang belum mampu mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi. Informasi ini didapatkan saat wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs Tanjungsari Kabupaten Ciamis yaitu Ibu Mimin Maryamah, S.Pd., pada 19 April 2021. Beliau menunjukkan peserta didik kelas VIII masih banyak yang belum mampu mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi. Sebagai bukti, daftar nilai peserta didik kelas VIII B MTs Tanjungsari Kabupaten Ciamis dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Data Awal Pemerolehan Nilai Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan
Isi Teks Eksposisi

No	Nama Peserta Didik	KD 3.5	KD 4.5	KKM
1.	Agung Hamdani	65	60	71
2.	Andi Rahman	80	80	71
3.	Andri Heryanto	70	65	71
4.	Andrian Setiadi	60	55	71
5.	Anggi Ripal J	60	70	71
6.	Erna Apriliani	80	75	71
7.	Fajar	50	50	71
8.	Faris Ridwan	55	70	71
9.	Gita Silvia	50	65	71
10.	Iis Aisah	65	70	71
11.	Ikhsan Maulana	55	70	71
12.	Intan Nuraeni	70	60	71
13.	Irwan Bayu S	65	65	71
14.	Karno	80	75	71
15.	Lilis Nurhanidahh	80	80	71
16.	Maman Lukmana	65	60	71

Data awal dari hasil pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B MTs Tanjungsari menunjukkan masih banyak yang memperoleh nilai berada di bawah KKM sebagai standar kelulusan yang ditentukan oleh sekolah adalah 71. Pada kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 6 orang (37,50%) dan peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 11 orang (68,75%). Pada kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 4 orang (25%) dan peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 12 orang (75%).

Ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi disebabkan kurangnya keaktifan, kesungguhan,

partisipasi dan tanggung jawab peserta didik saat melakukan proses pembelajaran di dalam kelas menjadi hambatan suksesnya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dikemukakan pada halaman sebelumnya, penulis melaksanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran pada kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi pada peserta didik VIII B MTs Tanjungsari Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021, dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Shoimin (2014:208) menyatakan,

Think Pair Share adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespons serta saling bantu salam lain. Model ini memperkenalkan ide “waktu berpikir atau waktu tunggu” yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan. Pembelajaran kooperatif model Think Pair Share ini relatif lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.

Kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) dikemukakan oleh Shoimin (2014:211-212) bahwa model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) yaitu mudah diterapkan dalam setiap kesempatan di dalam kegiatan pembelajaran, memberikan kesempatan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respon dari peserta didik, membuat peserta didik lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran, meningkatkan pemahaman peserta didik tentang konsep topik pembelajaran selama kegiatan berdiskusi, peserta didik dapat belajar dari peserta didik lain, memberikan kesempatan setiap peserta didik untuk berbagi dan mengemukakan pendapat mereka. Adapun kelemahan dari model pembelajaran Think Pairs Share (TPS) yaitu banyaknya kelompok peserta didik yang dibentuk

sehingga harus dimonitor oleh guru, sedikitnya ide yang muncul, dan ketika terjadi perselisihan diantara peserta didik tidak ada penengah.

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2010:106) menyatakan, “Penelitian tindakan kelas adalah salah satu cara yang strategis bagi peserta didik untuk meningkatkan atau layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas”. Sejalan dengan hal ini, Heryadi (2014:65) menyatakan, “Penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran namun tidak dapat menghasilkan teori baru”. Penelitian tindakan kelas pada dasarnya untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk menguasai kompetensi serta materi pembelajaran yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B MTs Tanjungsari Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021?
2. Dapatkah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks eskposisi pada peserta didik kelas VIII B MTs Tanjungsari Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021?

C. Definisi Operasional

Untuk menggambarkan dengan jelas penelitian yang penulis akan laksanakan, penulis menjabarkan operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII B MTs Tanjungsari Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 dalam menjelaskan unsur-unsur teks eksposisi meliputi gagasan, fakta, pola-pola pengembangan teks eskposisi yang meliputi pola umum khusus, pola khusus umum, pola ilustrasi, dan pola perbandingan.

2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi

Kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII B MTs Tanjungsari Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 dalam menyimpulkan isi teks eksposisi

berdasarkan gagasan utamanya dan jenis-jenis paragraf dalam teks eksposisi meliputi paragraf deduktif, paragraf induktif dan paragraf campuran.

3. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model yang digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B MTs Tanjungsari Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021 melalui langkah-langkah pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan kesempatan peserta didik untuk lebih aktif, bersungguh-sungguh, berpartisipasi dan tanggung jawab yaitu, (1) peserta didik dibentuk dalam kelompok, (2) guru memberikan pertanyaan atau tugas yang menggalakkan berpikir keseluruhan peserta didik berupa contoh teks eksposisi, (3) pada setiap kelompok, peserta didik diminta untuk berpasangan-pasangan, (4) peserta didik secara individu terlebih dahulu mengidentifikasi informasi yang terkandung dalam teks eksposisi, (5) setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya, (6) setiap pasangan peserta didik mendiskusikan hasil pekerjaannya kepada kelompok, (7) kelompok mempersentasikan hasil diskusinya ke seluruh kelas dan kelompok yang lain menanggapi.

4. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model yang digunakan dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B MTs Tanjungsari Kabupaten Ciamis

tahun ajaran 2020/2021 melalui langkah pembelajaran yang bertujuan untuk peserta didik lebih aktif, bersungguh-sungguh, berpartisipasi dan tanggung jawab yaitu, (1) peserta didik duduk secara kelompok, (2) guru memberikan pertanyaan atau tugas yang menggalakkan berpikir keseluruhan peserta didik berupa contoh teks eksposisi, (3) pada setiap kelompok, peserta didik diminta untuk berpasangan-pasangan, (4) peserta didik secara individu terlebih dahulu menyimpulkan isi yang terkandung dalam teks eksposisi, (5) setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya, (6) setiap pasangan peserta didik mendiskusikan hasil pekerjaannya kepada kelompok, (7) kelompok mempersentasikan hasil diskusinya ke seluruh kelas.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis, penelitian yang penulis lakukan dengan tujuan berikut ini.

1. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi peserta didik kelas VIII B MTs Tanjungsari Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi pada peserta didik VIII B MTs Tanjungsari Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang baik secara teoretis maupun praktis. Sejalan dengan Heryadi (2010:122) mengemukakan bahwa, “Manfaat penelitian yaitu kegiatan yang positif yang dapat diperoleh dari hasil penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia sederajat”. Pengetian tersebut akan menjadi pedoman manfaat penelitian yang penulis laksanakan.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan tambahan dalam mendukung dan memperkuat teori yang ada khususnya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu diharapkan dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran seperti model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

b. Bagi Guru

Manfaat penelitian bagi guru yaitu diharapkan dapat memberikan masukan mengenai penggunaan model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah atau hambatan dalam proses pembelajaran khususnya penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

c. Bagi Peserta Didik

Manfaat Penelitian bagi peserta didik yaitu diharapkan dapat memberikan bantuan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik khususnya dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

d. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis dapat menambah pengetahuan dalam proses pembelajaran dan lebih memahami mengenai mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).